**BAB III**

**METODE PENELITIAN**

1. **Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif yakni mendiskripsikan atau menggambarkan sekaligus mengkaji kondisi rill obyek penelitian sebagaimana menurut sugiyono bahwa:

Metode penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan filsafat postpositivisme digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiyah (sebagian lawannya adalah experimen) dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive dan snowball, tehnik pengumpulan dengan trianggulasi (gabungan) menekankan pada makna dari pada generalisasi.[[1]](#footnote-2)

Dari definisi di atas dapat diketahui bahwa penelitian kualitatif memandang realitas sosial sebagai sesuatu yang utuh, kompleks, dinamis, penuh makna, dan hubungan gejala bersifat interaktif. Penelitian ini dilakukan pada obyek yang alamiyah. Obyek alamiyah yaitu obyek yang berkembang apa adanya tidak dimanipulasi oleh peneliti dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika pada obyek tersebut. Dalam penelitian kualitatif instrumen adalah orang atau humen instrumen, yaitu peneliti sendiri, teknik pengumpulan data bersifat trianggulasi, yaitu menggunakan beberapa tehnik pengumpulan data secara gabungan. Analisis data bersifat indukatif berdasarkan fakta-fakta yang ditemukan dilapangan dan kemudian dikontruksikan menjadi hipotesis atau teori. Metode kualitatif digunakan untuk mendapatkan data yang mendalam. Yaitu suatu data yang mengandung makna, makna adalah data yang sebenarnya, data yang pasti merupakan suatu nilai dibalik data yang tampak. Oleh karena itu dalam penelitian kualitatif tidak menekankan pada makna generalisasi dalam penelitian kualitatif dinamakan transferability.

1. **Lokasi dan Waktu Penelitian**
2. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada SMK Negeri I Kendari yang berlokasi di Wilayah Sulawei Tenggara. Peneliti mengambil lokasi tersebut karena SMK Negeri I Kendari merupakan sekolah yang cukup maju di kota Kendari dan juga memiliki banyak peminat untuk melanjutkan studi di SMK Negeri I Kendari.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dibagi atas 2 (dua) tahap. Tahap pertama, pengambilan data awal yaitu observasi awal sampai perampungan proposal, kegiatan ini berlangsung kurang lebih 2 (dua) bulan, yaitu Juni sampai Juli. Tahap kedua, pengambilan data lanjutan (pokok) yaitu sejak proposal diseminarkan sampai perampungan hasil penelitian (perampungan skripsi), kegiatan inti berlangsung selama kurang 2 (dua) bulan, yaitu sejak bulan Juli sampai Agustus. Sehingga akumulasi waktu penelitian berlangsung selama kurang lebih 4 (empat) bulan.

1. **Metode Pengumpulan Data**
2. SumberData

Sumber data mencangkup keseluruhan aspek pada populasi yang ada dan berhubungan denga obyek penelitian. Sebagaimana diungkapkan oleh *Moleong* bahwa sumber data utama dalam penelitian kualitatif ialah kata-kata, tindakan dan selebihnya adalah data-data tambahan seperti dokumen dan lain-lain[[2]](#footnote-3). Berdasarkan pemikiran itu maka sumber data penelitian ini terdiri dari 2 (dua) yaitu :

1. Data primer atau data utama diperoleh dari hasil wawancara dengan para informasi penelitian.
2. Data sekunder atau data pendukung diperoleh dari hasil observasi lapangan, bahan dokumen sekolah dan bahan-bahan atau referensi kepustakaan yang relevan dengan judul penelitian.
3. TeknikPenentuanInforman

Dalam penelitian teknik penentuan informan yang dipilih adalah purposive sampling. Sehubungan dengan teknik tersebut, sunafiah faisalmenjelaskan bahwa : “teknik penentuan sampel dengan menggunakan metode purposive sampling, dapat dipilih oleh peneliti pada penelitian yang sifatnya deskriptif kualitatif. Dengan kata lain teknik ini cenderung berdasarkan subyektifitas peneliti tanpa mempertimbangkan batasan sebagai sampel atau informan yang akan dipilih. Sampel atau informan dipilih sesuai kebutuhan atau kelengkapan data penelitian berdasarkan pertimbangan-pertimbangan yang realitas dan proposional[[3]](#footnote-4).

Pemilihan teknik ini dianggap sesuai dengan kepentingan penelitian, mengingat kepala sekolah di SMK Negeri I Kendari sebagai sasaran informan dalam penelitian ini dapat dipilih sesuai kebutuhan, atau dengan kata lain ketika peneliti menganggap data telah lengkap setelah hasil wawancara dilakukan berarti informan tersebut telah mewakili informan lainnya.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. *Teknik wawancara (interview*), yakni melakukan Tanya jawab dan diskusi langsung pada beberapa informan yakni kepala sekolah dan perwakilan guru di SMK Negeri I Kendari. Acuan mengenai pokok-pokok wawancara disusun, disesuaikan dan dikembangkan peneliti sesuai kebutuhan. Dalam melakukan wawancara, peneliti berupaya bersikap persuasive, menghindari kesan kaku dan memudahkan pengumpulan informasi secara terbuka.
3. *Teknik observasi*, yakni peneliti melakukan pengamatan secara langsung terhadap proses kreativitas kepala sekolah termaksud penerapannya pada kompetensi guru, berbagai aktivitas kepala sekolah sebagaimana profesinya dan obyek-obyek observasi pendukung lain. Hasil pengamatan ini kemudian dikomparasikan (dibandingkan) dan diakumulasi sebagai data pelengkap kemudian diredaksikan dalam skripsi.
4. *Teknik dokumentasi*, teknik dokumentasi yakni mengumpulkan seluruh dokumen sekolah yang berkaitan penelitian utamanya berbagai arsip dokumen kreativitas kepala sekolah atau bentuk-bentuk dokumen lain yang disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.
5. **Metode Pengolahan Data**

Pengolahan data merupakan proses akhir dari penelitian yang dilakukan prosedur pengolahan data idealnya tidak kaku dan senantiasa dikembangkan sesuai kebutuhan dan sasaran penelitian. Beberapa ahli mengemukakan proses pengolahan data kualitatif dengan cara yang berbeda. Sebagai bahan acuan, peneliti menerapkan proses pengolahan data menurut sunafiah faisal yaitu “setelah seluruh data terkumpul maka proses pengolahannya dapat dilakukan secara kualitatif melalui pengecekan reduksi data, display data dan verifikasi data”[[4]](#footnote-5). Lebih lengkapnya dapat diuraikan sebagai berikut:

1. *Reduksi data* yaitu semua data dilapangan baik hasil wawancara, observasi maupun dokumen dikumpulkan, dipilih, dikelempokkan, diasumsikan dan dianalisis berdasarkan perspektif peneliti.
2. *Display data* yakni peneliti agar data yang diperoleh banyaknya jumlah dapat dikuasai dengan dipilih secara fisik membuat display merupakan dari analisis pengambilan kesimpulan secara umum.
3. *Vertifikasi data* yakni teknis analisis data yang dilakukan dalam rangka mencari makna data yang dianggap masih kurang.
4. **Metode Pengecekan Keabasahan Data**

Dalam penelitian kualitatif perlu ditetapkan pengujian keabsahan data untuk menghindari data yang bias atau tidak valid. Hal ini untuk menghindari adanya jawaban dari informan yang tidak jujur. Pengujian keabsahan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik trianggulasi yaitu :

“ teknik pemeriksaan keabsahan data dengan memanfaatkan sesuatu yang lain di luar dari data yang ada untuk kepentingan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data yang ada. Trianggulasi dilakukan untuk mengecek keabsahan data yang terdiri dari sumber, metode, penyidik, dan teori”[[5]](#footnote-6).

Dalam pengujian keabsahan data dalam penelitian ini, penulis hanya menggunakan 2 macam trianggulasi yaitu sumber dan data. Hal ini dilakukan untuk menjaga adanya informan yang memberikan informasi yang kurang relevan dari pembahasan. Trianggulasi dengan menggunakan sumber, yaitu dengan membandingkan dan mengecek kembali derajat kepercayaan suatu informasi yang diperoleh dari lapangan penelitian melalui alat dan waktu yang berbeda, trianggulasi dengan menggunakan sumber dilakukan dengan cara membandingkan hasil data observasi dengan data hasil wawancara, dengan demikian data yang telah dirumuskan akan disimpulkan kembali untuk memperoleh derajat kepercayaan data dan sumber sehingga menjadi kesimpulan data akhir yang *autentik* (tepat) sesuai masalah dalam penelitian ini.

1. Sugiyono, *Metode* *Penelitian* *Kualitatif*, *Kuantitaif*, *R & D*, Bandung: Alfabeta, 2007, h. 9 [↑](#footnote-ref-2)
2. Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, Remaja Rosdakarya, Bandung 2000, h3 [↑](#footnote-ref-3)
3. Sanafiah Faisal, *Metode Penelitian Sosial*, Erlangga, Jakarta, 2001, h.26 [↑](#footnote-ref-4)
4. *Ibi.,* h. 112 [↑](#footnote-ref-5)
5. *Ibid*., h.78 [↑](#footnote-ref-6)